

**PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN KONSELING ISLAMI
BERPENGARUH TERHADAP KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DI SMP
MUHAMMADIYAH 02 KARTASURA**

Dadang Rosianzah; Mutohharun Jinan
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Perkembangan teknologi yang sangat pesat pada saat ini memunculkan berbagai macam permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut berdampak negatif bagi karakteristik yang mempengaruhi kinerja individualis seseorang, terutama dibidang pendidikan. Terutama di ruang lingkup sekolah, adanya program bimbingan konseling sangat membantu terutama dalam mengantisipasi dan menanggulangi permasalahan yang ditimbulkan oleh para peserta didik. Rancangan rumusan masalah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua. *Pertama*, untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program bimbingan konseling tersebut terkhusus terhadap karakteristik peserta didik di SMP Muhammadiyah 02 Kartasura. *Kedua*, untuk mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaan program bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 02 Kartasura. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mix method*) dengan menggunakan pendekatan historis dan psikologis yang mengacu kepada bentuk fenomena atau dimensi pada tingkah laku seseorang. Pada Penelitian ini, Peneliti menggunakan *Desain sequential explanatory*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah Dari hasil uji regresi linear sederhana melalui aplikasi SPSS, Peneliti menyimpulkan bahwa hasil nilai Signifikasi (Sig.) *probabilitas* yang diperoleh adalah $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Jadi, pelaksanaan program bimbingan konseling islami berpengaruh terhadap karakteristik peserta didik di SMP Muhammadiyah 02 Kartasura. Adapun hasil data berdasarkan temuan metode kualitatif didapatkan melalui melalui observasi, studi dokumentasi, dan wawancara. Hasil yang diperoleh adalah pelaksanaan program bimbingan konseling islami di SMP Muhammadiyah 02 Kartasura dijalankan melalui dua pelaksanaan. *Pertama*, melalui bimbingan individu atau kelompok dengan guru BK. *Kedua*, melalui program-program keagamaan dari pihak sekolah seperti; tadarrus Al-Qur'an, Hafalan Al-Qur'an, Sholat dzuha berjama'ah, sholat dzuhur berjama'ah, dan Kultum. Dari hasil wawancara tersebut, Narasumber menjelaskan bahwasanya rogram-program tersebut memiliki pengaruh terhadap karakteristik peserta didik di sekolah.

Kata Kunci: bimbingan konseling islami, karakteristik peserta didik

Abstract

The rapid development of technology at this time raises various kinds of problems. These problems have a negative impact on characteristics that affect one's individualistic performance, especially in the field of education. Especially in the scope of the school, the existence of a counseling program is very helpful, especially in anticipating and overcoming problems caused by students. The design of the problem formulation in this study is divided into two. First, to determine the effect of the implementation of the counseling program specifically on the characteristics of students at SMP Muhammadiyah 02 Kartasura. Second, to find out how the form of implementation of the guidance and counseling program at SMP Muhammadiyah 02 Kartasura. This study uses a mixed method (*mix method*) using a historical and psychological approach that refers to the form of phenomena or dimensions of a person's behavior. In this study, researchers used a sequential explanatory design. The research results obtained were

from the results of a simple linear regression test through the SPSS application, the researcher concluded that the results of the probability significance value (Sig.) obtained were $0.00 < 0.05$, then H_0 was rejected. So, the implementation of the Islamic guidance and counseling program affects the characteristics of students at SMP Muhammadiyah 02 Kartasura. As for the results of the data based on the findings of qualitative methods obtained through observation, documentation studies, and interviews. The results obtained are that the implementation of the Islamic guidance and counseling program at SMP Muhammadiyah 02 Kartasura is carried out through two implementations. First, through individual or group guidance with a counseling teacher. Second, through religious programs from the school such as; tadarrus Al-Qur'an, Memorizing Al-Qur'an, Dzuhra prayer in congregation, midday prayer in congregation, and Kultum. From the results of the interview, the resource person explained that these programs had an influence on the characteristics of students at school.

Keywords: islamic counseling guidance, student characteristics

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan Di era Industri 4.0 ini ditandai dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat, terkhusus pada informasi dan komunikasi. Terdapat banyak sekali kesenjangan sosial terutama bagi anak-anak kalangan muda . Kesenjangan sosial tersebut, melatarbelakangi pola pikir yang nantinya akan berpengaruh kepada Pendidikan anak zaman sekarang. Salah satu aspek yang paling terlihat eksistensinya di era industri 4.0 ini adalah kemajuan teknologi yang begitu pesat. Hal ini membuat siapapun dapat mengakses dengan mudah setiap hal yang ada di dunia ini. Hal ini membuat siapapun dapat mengakses dengan mudah setiap hal yang ada di dunia ini. Begitu pula para anak-anak maupun remaja yang duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP). Bermodalkan Gadget atau Smartphone saja, mereka mampu mengakses dengan mudah segala informasi yang ada di Internet. Era revolusi Industri telah mengubah cara kerja manusia dari penggunaan tangan menjadi menggunakan mesin. Namun, dibalik kemudahan mendapatkan informasi tersebut terdapat dampak positif maupun negatif bagi pengguna smartphone tersebut. Bagi kalangan orang dewasa, mereka mampu mengolah dan mencerna informasi tersebut sehingga mampu memilah mana informasi yang berdampak positif maupun negatif bagi dirinya pribadi. Berbeda dengan kalangan anak-anak maupun remaja yang hanya mementingkan keinginan pribadi dibalik itu semua. Sehingga, tidak mampu mengelola dan mencerna informasi yang mereka dapatkan. Dampak dari perkembangan era industri 4.0 yang paling sering ditemukan adalah, tumbuh cepatnya perkembangan pola pikir anak pada saat ini. Seakan pola pikir mereka mengadopsi pola pikir orang-orang kalangan dewasa. Berbeda dengan anak-anak pada generasi sebelum mereka. Tentu dari pola pikir tersebut dapat mempengaruhi pola perkembangan karakteristik anak terkhusus jika berbicara pada ruang lingkup Pendidikan. Perkembangan

karakteristik atau kepribadian peserta didik mampu melahirkan perilaku-perilaku, cara pandang, maupun pola pikir itu sendiri, yang sesuai dengan apa yang mereka pahami dan dapati dari jejak digital. Mengenai dampak perkembangan karakteristik di ruang lingkup sekolah, akhirnya timbullah beberapa permasalahan yang diakibatkan oleh pengaruh perkembangan teknologi di luar sekolah. Akibat dari permasalahan tersebut terciptalah gagasan program yang khusus untuk menangani permasalahan yang kerap dilakukan oleh peserta didik di sekolah, program tersebut adalah Bimbingan Konseling. Namun, program tersebut tidak hanya tercipta untuk menangani permasalahan peserta didik saja, akan tetapi mencakup prestasi dan hasil kerja peserta didik di Sekolah. Bimbingan konseling menurut Sofyan S. Willis adalah suatu upaya bantuan yang diberikan oleh seorang pembimbing yang memiliki suatu keahlian khusus dan berpengalaman terhadap seorang individu supaya mampu mengembangkan potensi yang ia miliki secara optimal dan lebih baik lagi. Definisi lain juga diutarakan oleh Carl Rogers, ia berpendapat bahwa bimbingan konseling merupakan suatu hubungan terapi dengan seorang klien (individu) yang memiliki tujuan supaya klien tersebut mampu merubah diri (*self*) menjadi lebih baik. Oleh karena itu secara lebih jelasnya bimbingan konseling adalah suatu upaya yang diberikan dalam bentuk bantuan dari seorang konselor kepada peserta didik supaya mampu memahami potensi diri pribadi sehingga mampu mengarahkan diri dan berindak sesuai perkembangan jiwanya. Dari latar belakang permasalahan tersebutlah, peneliti berkesempatan untuk mencaritahu bagaimana cara pelaksanaan program Bimbingan Konseling tersebut kepada peserta didik dan seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh Program Bimbingan Konseling itu kepada para peserta didik. Berkenaan dengan hal tersebut, saya sebagai peneliti akhirnya melakukan suatu penelitian di salah satu Sekolah Swasta yaitu, SMP Muhammadiyah 02 Kartasura. Sekolah swasta yang berada dibawah naungan Organisasi Muhammadiyah. SMP Muhammadiyah 02 Kartasura merupakan institut pendidikan dibawah naungan organisasi Muhammadiyah yang bertempat di Makam Haji Kabupaten Sukoharjo. SMP Muhammadiyah 02 Kartasura didirikan pada tahun 1977 dan masih beroperasi hingga saat ini. Memiliki setidaknya 32 murid yang terbagi dari 3 kelas, yaitu kelas VII, VIII, dan IX. SMP 02 Muhammadiyah ditenagai oleh 15 guru aktif yang terbagi dalam 33 mata pelajaran. Waktu belajar di SMP Muhammadiyah 02 Kartasura sendiri dimulai dari pukul 07.00 – 14.00 siang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menemukan 2 rumusan masalah yang nantinya akan dijadikan topik pembahasan pada penelitian ini, Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan program Bimbingan Konseling (BK) kepada para peserta didik di SMP Muhammadiyah 02 Kartasura?

2. Bagaimana pengaruh program Bimbingan Konseling tersebut (BK) terhadap karakteristik peserta didik di SMP Muhammadiyah 02 Kartasura?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jalannya pelaksanaan program Bimbingan Konseling (BK) di SMP Muhammadiyah 02 Kartasura.
2. Mengetahui pengaruh Bimbingan Konseling (BK) terhadap karakteristik para peserta didik di SMP Muhammadiyah 02 Kartasura

2. METODE

Dalam memperoleh data yang banyak dan valid, pengumpulan data dilakukan secara natural setting. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian berupa *mixed method* (metode campuran). Lebih singkatnya *mixed method* merupakan suatu cara dalam menganalisis, mengumpulkan, menggabungkan antara metode kualitatif dengan metode kuantitatif dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami rumusan masalah secara lebih mendalam. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dalam studi kasus yang bertempat di SMP Muhammadiyah 02 Kartasura. *Mix method* dikenal dengan sebutan metode campuran. Dalam suatu penelitian, metode campuran dirancang melalui gabungan dari dua metode penelitian lainnya, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Jika digambarkan secara umum, metode campuran memiliki tujuan digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif dan memperkecil kesalahan dalam pengambilan data. Tujuan dari penggunaan metode campuran ini dilatar belakangi oleh topik penelitian dan data yang dibutuhkan sesuai dengan rancangan rumusan masalah. Desain penelitian *mix method* ini, peneliti menggunakan *desain sequential explanatory*. Pada pendekatan penelitian *mixed method* ini adalah peneliti menggunakan pendekatan filosofis dan psikologis yang mengarah kepada pola perilaku dan kejiwaan seseorang. Pendekatan psikologis sendiri terbagi menjadi 4 macam, yaitu: Pendekatan perilaku, pendekatan kognitif, pendekatan psikoanalisa, dan pendekatan fenomenologi. Subjek Penelitian dideskripsikan sebagai informan, yaitu orang yang dibutuhkan untuk memberikan informasi terkait objek Penelitian berdasarkan situasi dan kondisi di lapangan. Subjek Penelitian dapat dideskripsikan juga sebagai orang yang akan diamati (Sasaran Penelitian). Berdasarkan pengertian diatas, peneliti membagi subjek pada Penelitian ini menjadi dua, berdasarkan metode Penelitian yang peneliti gunakan. Subjek Penelitian pertama, berdasarkan metode kualitatif. Peneliti melakukan wawancara (observasi) langsung kepada narasumber terkait yang mengerti bagaimana pelaksanaan program bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 02 Kartasura. Narasumber tersebut antara lain; Guru bimbingan konseling dan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 02

Kartasura. Subjek Penelitian kedua, berdasarkan metode kuantitatif. Peneliti melakukan angket atau kuesioner kepada seluruh peserta didik SMP Muhammadiyah 02 Kartasura yang terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas tujuh, delapan, dan sembilan. Pelaksanaan angket tersebut dilakukan tiap masing-masing kelas dengan dibantu oleh teman saya dalam penyerahan sekaligus penarikan hasil angket dari peserta didik. Metode pengumpulan data pada Penelitian mixed ini menggunakan observasi, wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi.

a. Kuesioner,

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket merupakan suatu teknik pengumpulan data sekaligus informasi yang paling banyak digunakan oleh para Peneliti dalam studi kasus penelitannya. Teknik ini juga memiliki cara kerja yang sederhana sehingga mempermudah Peneliti dalam mengumpulkan data informasi terkait Penelitian. Peneliti menggunakan Skala Likert dalam menentukan nilai jawaban pada kuesioner dalam Penelitian ini.

Nilai	Keterangan
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

b. Wawancara,

Wawancara secara umum dikenal sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan terlebih pada Penelitian studi kasus atau studi lapangan. Wawancara sendiri merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara komunikasi secara langsung kepada responden.

c. Observasi,

Observasi merupakan tahapan pertama bagi seorang Peneliti dalam memulai Penelitian, yang berawal dari adanya suatu rasa (feel) adanya perubahan sesuatu di dalam lingkungan, seperti daerah, kota, tempat kerja, Negara dan sebagainya. Yang mana dalam pelaksanaannya direncanakan secara sistematis, hasilnya dicatat dan diolah dan diperiksa kebenarannya.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh data dan informasi yang bersifat

dokument baik itu berkas, arsip, dan dokumen-dokument lainnya yang mendukung.

Teknik analisis data merupakan uraian tentang tahapan yang dijalankan Peneliti dalam menjelaskan, memaknai, membandingkan, dan menafsirkan data-data dengan kerangka teori untuk menemukan dinamika dan kebaruan (*novelty*) fenomena yang tengah diteliti. Desain yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti studi kasus ini adalah mixed methods. Desain Penelitian pada mixed methods sendiri lagi menjadi 3 (Tiga) yaitu *desain sequential exploratory*, *desain sequential explanatory*, dan *desain concurrent triangulation*.

Sugiyono menjelaskan mengenai ketiga desain Penelitian mixed methods tersebut, yaitu:

1. *Desain sequential exploratory*, dijelaskan sebagai bentuk kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif. Tahap pertama berfokus kepada Penelitian kualitatif kemudian dilanjutkan dengan menggunakan metode kuantitatif.
2. *Desain sequential explanatory*, dijelaskan sebagai bentuk pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif secara berurutan. Tahap pertama berfokus pada Penelitian kuantitatif selanjutnya difokuskan pada Penelitian kualitatif. Oleh karena itu, fokus pada Penelitian ini lebih mengarah kepada Penelitian kuantitatif.
3. *Desain concurrent triangulation*, dijelaskan sebagai bentuk gabungan antara metode kualitatif dengan metode kuantitatif yang dilakukan secara seimbang yaitu 50% Penelitian kualitatif dan 50% kuantitatif

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan *Desain sequential explanatory* yang mana metode kualitatif digunakan untuk memperjelas sekaligus memperkuat hasil temuan metode kuantitatif. Adapun pada analisis data kualitatif, peneliti akan mendeskripsikan hasil analisis data yang bertujuan untuk menggambarkan secara spesifik mengenai subjek Penelitian berdasarkan data valid yang diperoleh Peneliti. Dalam analisis data ini Peneliti menggunakan teori analisis data dari Miles dan Huberman, Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, suatu tahap penyederhanaan data sesuai dengan kebutuhan agar mudah mendapatkan informasi. Data dikategorikan menjadi data yang sangat penting, kurang penting, dan tidak penting.
- b. Penyajian data, suatu metode untuk menampilkan data yang sudah direduksi ke dalam bentuk grafik, *chart*, dan lainnya. Tujuannya agar mempermudah informasi yang disampaikan dan mempermudah pemahaman untuk orang lain.
- c. Penarikan kesimpulan atau *conclusion drawing*, suatu data yang dikelompokkan

kemudian disajikan menggunakan Teknik-teknik tertentu.

Untuk mengetahui pengaruh bimbingan konseling terhadap karakteristik peserta didik, peneliti akan menggunakan analisis data kuantitatif deskriptif dan inferensial. Metode analisis ini didasari oleh model analisa statistic yang digunakan oleh Tim Philips dalam metode sosial. Penggunaan teknik analisis kuantitatif deskriptif ditujukan untuk menjelaskan masing-masing variabel agar lebih mudah dalam memahaminya. Sedangkan teknik analisis inferensial bertujuan untuk mendapatkan hasil kemungkinan analisis data. Sedangkan untuk menganalisa regresi dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan analisis uji regresi linear sederhana untuk memperoleh besarnya koefisien regresi disetiap masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun penggunaannya adalah sebagai berikut:

$$\beta^0 + \beta x^{10} \quad (1)$$

β^0 adalah konstan dan βx adalah variabel independent. Sebelum melakukan uji regresi linear sederhana, diperlukannya uji validitas, realibitas, normal, dan linear terhadap masing-masing variabel.

Penggunaan uji regresi linear untuk menguji hipotesa Penelitian yang telah peneliti cantumkan sebelumnya. Berdasarkan output tabel hasil uji regresi linear sederhana memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Jika besarnya nilai angka signifikan lebih kecil dari 0,05 pada angka kepercayaan 95% ($p < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika besarnya nilai angka signifikan lebih besar dari 0,05 pada angka kepercayaan 95% ($p > 0.05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak

(kondisi yang alamiah), sumber data dan teknik pengumpulan data lebih bersifat observasi non partisipan (non participant observation). Pengumpul data dilakukan dengan tiga metode yaitu observasi (mengamati secara langsung fenomena yang ada di SMK Batik 1 Surakarta), wawancara (melakukan tanya jawab secara lisan kepada narasumber untuk memperoleh informasi terkait penelitian), dan terakhir dokumentasi (memperkuat hasil penemuan). Setelah itu peneliti melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menempuh tiga langkah yaitu reduksi data (memilih dan memilah data yang sekiranya sesuai dengan tema penelitian). Kemudian, menyajikan data dalam bentuk tabel atau dalam bentuk teks naratif, sehingga lebih mudah dipahami. Setelah semua selesai, peneliti memberikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara, jika tidak ditemukan bukti yang kuat. Namun jika kesimpulan awal didukung dengan bukti yang kuat terkait tema penelitian dan konsisten saat peneliti ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan dianggap

kredibel.

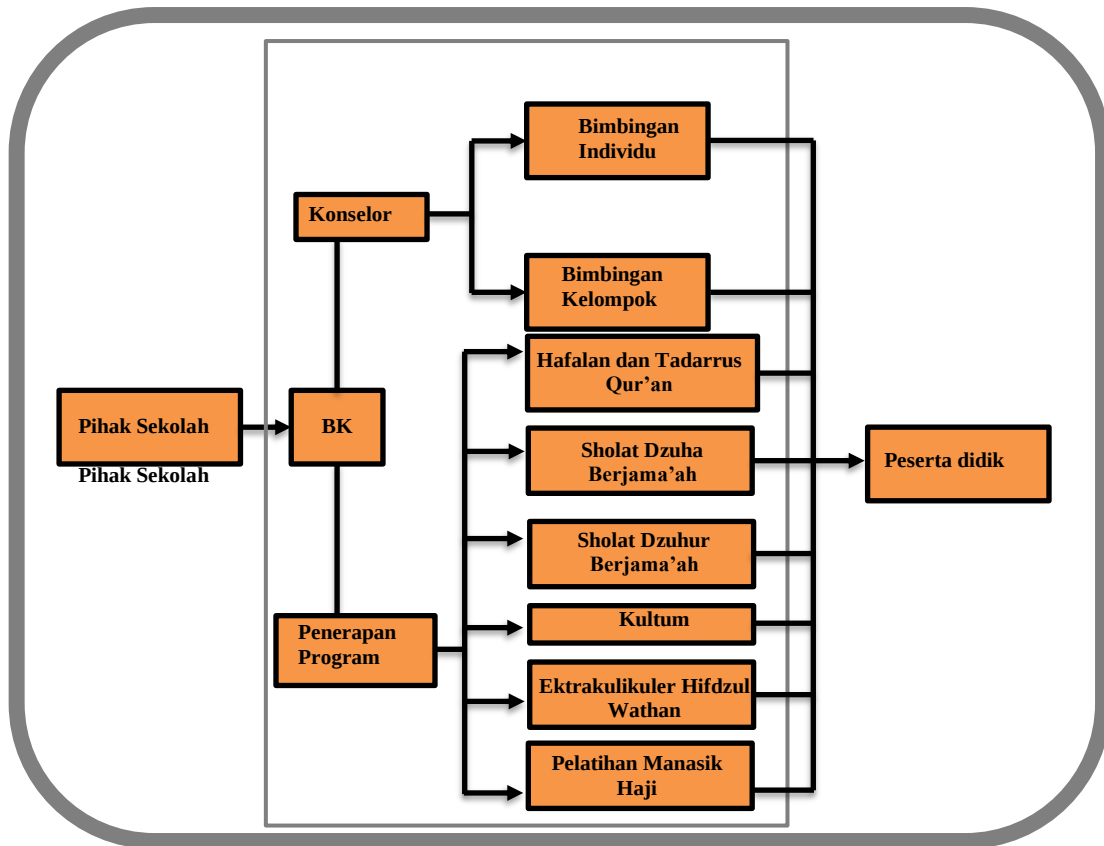
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis diperbolehkan menambahkan sub-heading jika diperlukan dan ditulis dengan Kegiatan. Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru BK, dapat disimpulkan bahwasanya penerapan program bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 02 terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Proses bimbingan konseling dari konselor (guru BK) terhadap peserta didik yang dilakukan secara *face to face* atau secara langsung. Proses bimbingan itu sendiri tidak hanya berfokus kepada permasalahan yang dilakukan oleh peserta didik. Namun, bimbingan berskala yang dapat diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih dan berprestasi. Serta, bimbingan yang ditujukan kepada peserta didik yang memiliki kekurangan atau keterbatasan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini bimbingan terbagi menjadi dua, yaitu; bimbingan konseling secara individu yang ditujukan kepada peserta didik yang memiliki permasalahan pribadi dan bimbingan konseling secara kelompok yang ditujukan kepada permasalahan yang dilakukan lebih dari dua peserta didik atau permasalahan yang dilakukan peserta didik dalam satu kelompok belajar.
- b. Proses bimbingan konseling melalui program-program yang diberikan kepada peserta didik melalui pihak sekolah. Program-program tersebut antara lain; tadarrus dan hafalan Al-Qur'a, sholat dzuha secara berjama'ah, sholat dzuhur secara berjama'ah, kultum setelah sholat dzuhur, program ekstrakurikuler hizbul wathan, dan melalui program pelatihan manasik haji yang dilakukan satu tahun sekali. Untuk menilai berhasil tidaknya pelaksanaan program bimbingan tersebut, peneliti menggunakan teknik pendekatan melalui observasi secara langsung, wawancara dengan pihak sekolah, dan melalui penyebaran angket kuesioner yang ditujukan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program bimbingan konseling tersebut terhadap karakteristik peserta didik. Setelah wawancara langsung dengan guru BK, beliau menjelaskan bahwasanya hasil dari penerapan program bimbingan konseling terhadap anak-anak dapat dilihat dari sikap dan perilaku mereka di lingkungan sekolah, baik itu kepada guru, teman, atau orang lain.

Untuk menilai berhasil tidaknya pelaksanaan program bimbingan tersebut, peneliti menggunakan teknik pendekatan melalui observasi secara langsung, wawancara dengan pihak sekolah, dan melalui penyebaran angket kuesioner yang ditujukan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program bimbingan konseling tersebut terhadap karakteristik peserta didik. Setelah wawancara langsung dengan guru BK, beliau menjelaskan bahwasanya hasil dari penerapan program bimbingan konseling terhadap anak-anak dapat dilihat dari sikap dan perilaku mereka di lingkungan sekolah, baik itu kepada guru, teman, atau orang lain. Dalam teknik analisis data kualitatif, proses penyajian data diperlukan untuk mempermudah informasi yang disampaikan dan

mempermudah pemahaman untuk orang lain. Peneliti menggunakan jenis grafik diagram dikarenakan hasil data Penelitian berbentuk kalimat deskriptif bukan nominal angka. Adapun penyajian data adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Diagram Pelaksanaan

Analisis data melalui metode kuantitatif diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu data pada objek Penelitian. Pada tahap analisis data ini, peneliti akan menggunakan analisis data kuantitatif deskriptif dan inferensial.

3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir pertanyaan dalam mendefinisikan variabel, teknik bisa berupa r hitung, hasil r hitung yang diperoleh dari output SPSS dalam setiap butir pertanyaan, dibandingkan dengan r tabel $df=n-2$ dan menghitung taraf signifikansi 5% atau 0.05. Penyebaran angket kuesioner terdiri atas 32 jumlah total responden dan 25 jumlah item pernyataan.

Tabel 1. Tabulasi Skala Uji Validitas

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	2	4	87	
2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	81	
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	84		
4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	83	
5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	80	
6	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	1	4	78	
7	3	4	4	4	1	3	4	3	1	3	4	2	4	1	4	3	4	3	1	4	3	1	4	3	1	4	75	
8	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	79	
9	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	74	
10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	79	
11	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	1	4	3	3	4	3	3	3	1	2	4	3	1	3	4	3	74	
12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	88	
13	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	97		
14	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	86	
15	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	85	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	92	
17	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	85	
18	3	3	4	3	4	3	4	2	3	1	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	73	
19	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	76	
20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	77	
21	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	86	
22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	81	
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
24	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
25	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	89	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
27	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	94	
28	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	89	
29	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	81	
30	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
31	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	89
32	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
Valid	V	TV	TV	TV	V	V	V	V	V	V	TV	V	TV	V	V	V	TV	TV	V	V	V	TV	V	V	V	TV		
Keterangan :	TV = Valid																											
	TV = Tidak Valid																											

3.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengukur sejauhmana hasil dari uji suatu komponen dapat dipercaya. Hasil dari uji tersebut dapat diperpaya jika dalam proses pelaksanaan pengukuran dilakukan beberapa kali sehingga memperoleh hasil yang sama. Suatu variabel bisa dikatakan reliabel apabila nilai pada Cronbach's Alpha > 0,60 dan jika nilai pada Cronbach's Alpha < 0,60 maka variabel tersebut diasumsikan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	26

Gambar 2. Hasil SPSS Cronbach's Alpha

Dasar keputusan dalam uji reliabilitas Alpha Cronbach's:

- Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Hasil input berdasarkan SPSS:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha

Variabel	Butir Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengaruh Bimbingan Konseling (X) Terhadap Karakteristik Peserta Didik (Y)	1-9 dan 10-25	0,721	Reliabel atau konsisten

3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur seberapa besar distribusi normal yang ada pada data sehingga dapat digunakan untuk parametrik (*statistik inferensial*). Terdapat beberapa cara pada uji normalitas, pada tes uji normalitas ini peneliti akan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S (*Kolmogorov-Smirnov*) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data Penelitian berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data Penelitian tidak berdistribusi normal

Tabel 3. Keseluruhan Responden Dua Variabel

Responden	Bimbingan Konseling (X)	Karakteristik Peserta didik (Y)
1	34	53
2	33	48
3	33	51
4	29	54
5	30	50
6	30	48
7	27	48
8	30	49
9	27	47
10	28	51
11	29	45
12	34	54
13	33	54
14	32	54
15	30	55
16	36	56
17	31	54
18	29	44
19	29	47
20	28	49
21	32	54
22	28	53
23	34	62
24	33	62
25	32	57
26	27	48
27	33	61
28	34	55
29	29	52
30	33	58
31	30	59
32	34	58

Tabel 4. Uji Normalitas SPSS

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.7440639
	Absolute	.099
	Most Extreme Differences	.099
	Positive	.099
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.559
Asymp. Sig. (2-tailed)		.914

Variabel	Hasil K-S	Keterangan
----------	-----------	------------

		Test (Sig.)	
Bimbingan Konseling (X)	Karakteristik	0,914	Berdistribusi
	Peserta		Normal
	Didik (Y)		

Gambar 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

3.4 Uji Linear

Uji linear bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji linear merupakan salah satu uji prasyarat sebelum dilakukannya analisis regresi linear.¹ Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linear adalah dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05.

- Jika nilai Deviation from Linearity Sig. > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- Jika nilai Deviation from Linearity Sig. < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Tabel 5. Uji Lienar SPSS

Mean Square	F	Sig.
40.959	2.421	.046
282.317	16.684	.000
6.480	.383	.903
16.922		

Variabel		Hasil Deviation Linearity (Sig.)	Keterangan
Bimbingan Konseling (X)	Karakteristik Peserta Didik (Y)	0,903	Berdistribusi Linear

Gambar 5. Hasil Uji Linear Deviation Linearity

3.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah melakukan empat uji variabel sebelumnya yaitu, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, dan Uji Linear peneliti akan melakukan Uji Regresi Linear Sederhana untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas X (bimbingan konseling) terhadap variabel terikat Y (Karakteristik Peserta Didik). Persamaan regresi linear sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

¹ Ibid, hlm. 103

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Kriteria (Subjek variabel dependen).

X = Variabel Prediktor (Subjek variabel independen).

a = Variabel Konstan (jika harga Y apabila X = 0).

b = Koefisien arah regres linear yang mampu meningkatkan dan menurunkan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji regresi linier sederhana adalah:

1. Merancang hipotesis

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari diterapkannya program bimbingan konseling terhadap karakteristik peserta didik di SMP Muhammadiyah 02 Kartasura.
- H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari diterapkannya program bimbingan konseling terhadap karakteristik peserta didik di SMP Muhammadiyah 02 Kartasura Dalam ruang lingkup keluarga sendiri masih kurang dalam penanaman pemahaman keagamaan. Orang tua sering kali melupakan tugas utamanya dalam memperhatikan psikologis dan perilaku anaknya. Hal ini lantaran orang tua sibuk memenuhi kebutuhan hidup

2. Pengambilan Keputusan

- Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka H_0 diterima.
- Apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak.

Tabel 6. Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 ^a	.394	.374	3.806

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Konseling

b. Dependent Variable: Karakteristik Peserta Didik

Keterangan:

Menunjukkan besarnya nilai korelasi atau tingkat hubungan antar variabel (R) yaitu sebesar 0,628. Diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,394 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (Bimbingan Konseling) terhadap variabel dependen (Karakteristik Peserta Didik) sebesar 39,4%.

Tabel 7. Uji Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	282,317	1	282,317	19,490	,000 ^b
	Residual	434,558	30	14,485		
	Total	716,875	31			

a. Dependent Variable: Karakteristik Peserta Didik

b. Predictors: (Constant), Bimbingan Konseling

Keterangan:

Diperoleh nilai Sig. (0,00) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, jadi Variabel X (Bimbingan Konseling) berpengaruh terhadap variabel Y (Karakteristik Peserta Didik).

4.PENUTUP

Berdasarkan keseluruhan hasil data Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait judul pembahasan Penelitian mengenai Pelaksanaan dan Pengaruh Program Bimbingan Konseling Terhadap Karakteristik Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 02 Kartasura, maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil uraian bab diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya pelaksanaan program bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 02 Kartasura melalui dua teknik. Adapun teknik pelaksanaannya adalah sebagai berikut:
 1. Pelaksanaan melalui guru BK yang berperan sebagai konselor secara langsung, dengan menggunakan pendekatan bimbingan secara individu atau kelompok.
 2. Pelaksanaan bimbingan konseling dapat disalurkan melalui program-program yang telah dibuat oleh pihak sekolah seperti, tadarrus dan hafalan Al-Qur'a, sholat dzuha secara berjama'ah, sholat dzuhur secara berjama'ah, kultum setelah sholat dzuhur, program ekstrakurikuler hizbul wathan, dan melalui program pelatihan manasik haji yang dilakukan satu tahun sekali.

Dari hasil uji regresi linear sederhana melalui aplikasi SPSS, peneliti menyimpulkan bahwa hasil nilai Signifikasi (Sig.) *probabilitas* yang diperoleh adalah $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Sehingga dalam uji regresi linear sederhana ini variabel *independen* (bimbingan konseling) memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* (karakteristik peserta didik). Lalu, hasil uji regresi linear sederhana melalui aplikasi SPSS, nilai *R square* yang diperoleh adalah sebesar 0,394 (39,4%). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *independen* (bimbingan konseling) memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* (karakteristik peserta didik) sebesar 39,4%. Sedangkan sisanya yaitu,

60,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran, Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan mengenai judul Penelitian “Pelaksanaan dan Pengaruh Program Bimbingan Konseling Terhadap Karakteristik Peserta didik di SMP Muhammadiyah 02 Kartasura, peneliti menyarankan sebagai berikut:

- a) Kepada peserta didik SMP Muhammadiyah 02 Kartasura, agar selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt, menghormati Bapak/Ibu guru, menjalin pertemanan yang baik dengan teman serta lingkungan, mentaati segala peraturan sekolah, dan selalu mengkondisikan diri sebagai seorang peserta didik demi berlangsungnya proses pembelajaran yang baik dan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.
- b) Kepada pihak sekolah dan Guru konseling di SMP Muhammadiyah 02 Kartasura, *pertama* untuk mengembangkan sekaligus meningkatkan program bimbingan konseling dengan cara merancang program-program bimbingan konseling yang baru atau melalui kualitas guru mengenai pengetahuan akan bimbingan konseling yang sangat penting. *Kedua*, agar selalu bersabar dalam menghadapi problematika anak (peserta didik) dan selalu tampil kompeten dalam menjalankan program bimbingan konseling. Sehingga, pemberian bimbingan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. *Ketiga*, perhatian khusus juga diharapkan mampu diberikan oleh pihak sekolah kepada peserta didik. Seperti contoh, pemberian *reward* kepada anak yang mampu menyelesaikan hafalan Qur'an tepat pada waktunya dan adanya *punishment* jika sebaliknya. Semua dikarenakan peserta didik merupakan subjek dimana proses pembelajaran itu berlangsung dan sekolah merupakan tempat mereka mendapatkan ilmu dan bimbingan, sehingga mampu diamalkan diluar baik itu kepada orang tua, keluarga, dan terkhusus kepada lingkungan
- c) Kepada mahasiswa yang melakukan Penelitian selanjutnya. untuk lebih mengkaji permasalahan yang akan diangkat menjadi objek Penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly. 2011. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Abdul Rahman. 2019. “Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SMK Negeri 1 Loksado”. Makalah Skripsi. (<http://repository.uinsu.ac.id/8669/1/>), diakses tanggal 10 November 2022.
- Abdullah Syukur. 1988. *Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya dalam Pembangunan*. Jakarta: Persadi Ujung Pandang.
- Al-Istiqomah. 2016. *Fungsi Pelaksanaan dalam Sumber Daya Manusia*. Malang: UNM
- Anting Samsa. 2018. “Penerapan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Akhlak Siswa SMP

- Negeri 2 Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar”. Makalah Skripsi. (<https://docplayer.info/204522361>), diakses tanggal 10 November 2022.
- Anwar Arifin. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azhari & Akyas. 2003. *Psikologi Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Bimo Walgito. 2004. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Deni Febrini. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Teras.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Elfi Mu’awanah. 2004. *Mengenal Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Bina Ilmu.
- Hallen A. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Hani Hanifah, dkk. 2020. *Perilaku dan Karakteristik Peserta didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran*. Tangerang: UMT.
- Harita, Bestari, & Sri Florina. 2022. “Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onalu Tahun Pelajaran 2021/2022”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10 (November). 13-32.
- Henni S.N dan Abdillah. 2019. *Bimbingan Konseling Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Istanto, dkk. 2021. *Pedoman Skripsi 2021*. Surakarta: UMS.
- Jasa Muliawan. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Grava Meda.
- John W. Creswell. 2015. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Masdudi. 2015. *Bimbingan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon: Nurjati Press.
- Mujid Abdul. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Moh. Nazir. 2019. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Monks, Knoers, dan Siti Rahayu. 2019. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muhammad G. Arifoedin. 2015. *Prestasi Belajar Siswa*. Surabaya: Kresna Bina Insan Prima.
- Nadya Yulia Andini. 2021. “Penerapan layanan Bimbingan Konseling di SMP Wiyatama Bandar Lampung”. Makalah skripsi. (<http://repository.radenintan.ac.id/12808/>), diakses tanggal 10 November 2022.
- Prayitno. 2007. *Pengembangan Potensi Siswa*. Padang: UNP Press.
- Ramayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.

- Siti Utami R.K dan Muthia Putri Aprina. 2022. *Komunikasi, Pembangunan, dan Media Kendari: Komunika*.
- Sondang P. Siagian. 2008. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukana. 2011. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Tria Novianti, “*Pengaruh Prestasi Akademik Mata Pelajaran PAI terhadap Minat Lanjut ke Perguruan Tinggi bagi Siswa MAN Pemalang Tahun Pelajaran 2015-2016*” (Pemalang: Skripsi 2016)
- Uyoh Sadulloh. 2018. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.